

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dalam membantu mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.

Dalam melakukan audit diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar bisa terjadi pengukuran yang *valid* dan *reliable*. Dalam penelitian ini rancangan yang dibuat berdasarkan standar cobit 4.1 dengan memilih salah satu domainnya yaitu ME (monitor and evaluated). Standar COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberi gambaran paling detail mengenai strategi dan control dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mengetahui keadaan yang sedang terjadi di apotek mengenai perkembangan penggunaan teknologi informasi.

Apotek Aurelia Farma, Tempat Penjualan Obat dan Alat Kesehatan bagi Masyarakat Di sekitar bungus teluk kabung, berupaya menyajikan pelayanan khusus yang telah menerapkan system informasi untuk menunjang aktivitas proses kegiatannya. Dengan diterapkannya sistem informasi pada kegiatannya tentu akan sangat membantu, namun disamping itu juga perlu disadari bahwa sistem informasi ini juga harus ditinjau ulang untuk mengetahui sampai mana sistem telah memenuhi kebutuhan pemerintah lalu dilakukan pengembangan

sistem yang lebih baik agar hasil yang optimal dapat diperoleh. Oleh karena itu, perlu diterapkannya audit sistem informasi.

Penerapan sistem informasi yang sangat signifikan harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat sehingga kerugian atau ancaman yang mungkin terjadi dapat dihindari bahwa semua mampu dicegah. Adapun ancaman yang sering terjadi antara lain kasus kehilangan data, kebocoran data, informasi yang tersedia tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga integritas data tidak dapat dipertahankan, penyalahgunaan penggunaan komputer, serta pengadaan investasi Teknologi Informasi yang bernilai tinggi namun tidak diimbangi dengan pengembalian nilai yang sesuai. Semua ini sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan termasuk sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan.

Salah satu standar penting dan efektif untuk diterapkan adalah COBIT atau *Control Objectives for Information and Related Technology*. Cobit dikeluarkan oleh organisasi bernama ISACA pada tahun 1992 dan merupakan standar yang berorientasi pada proses, berfokus pada sasaran bisnis dan merupakan alat manajerial dan teknis untuk unit IT. Penelitian ini mengambil analisis keamanan dan integritas sistem informasi dengan menggunakan pengukuran COBIT 4.1 untuk mendukung tujuan kinerja pelayanan tersebut.

Audit implementasi TI menggunakan COBIT Framework 4.1 dirasakan berguna untuk memberikan rekomendasi IT pada Apotek guna meningkatkan kinerja TI layanan administrasi kepegawaian yang ada di Apotek Aurelia Bungus. Metode yang dilakukan adalah dengan pengisian kuisioner, interview dan

pengamatan langsung terhadap sistem informasi tersebut. Proses audit yang dilakukan yaitu dengan mengukur Maturity Level manajemen TI sesuai ketentuan dalam COBIT. COBIT memiliki 4 domain yaitu *Planning Organisation* (PO), *Acquisition and Implementation* (AI), *Delivery and Support* (DS), dan *Monitor and Evaluate* (ME), yang didalamnya terdapat 34 proses yang digunakan sebagai standar untuk melakukan proses audit, tetapi untuk kasus tertentu dari beberapa proses tersebut dapat dipilih yang relevan dengan tujuan diadakan proses audit. Hasil penelitian antara lain, mengetahui maturity level (tingkat kematangan) manajemen TI dalam pengembangan Sistem Informasi Penjualan Obat dan memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen Apotek Aurelia Farma, dimana didalamnya beberapa hal tersebut antara lain tahap perencanaan strategis, faktor keamanan system, layanan dan pengawasan terhadap kinerja system.

Dari penelitian ini, diharapkan dapat tercapai efektivitas dan efisiensi sistem informasi manajemen yang terstruktur dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja Penjualan pada Apotek Aurelia Farma dan menjadi referensi untuk meningkatkan peranan teknologi informasi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka diajukan judul Tugas Akhir dengan judul **“AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT PADA APOTEK DENGAN MENGGUNAKAN COBIT 4.1 DAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan audit sistem informasi dengan mengidentifikasi dokumen-dokumen yang diperlukan, melakukan pembagian kuisioner dan wawancara berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berhubungan dengan pengelola layanan Di Apotek Aurelia Farma dengan menggunakan standar COBIT 4.1 ?
2. Bagaimana audit sistem informasi melakukan pengukuran berdasarkan analisis *Maturity Level* dengan menggunakan standar COBIT 4.1 ?
3. Bagaimana penyediaan layanan selama melakukan penganalisaan dan pengembangan sistem sesuai dengan standar COBIT 4.1 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu analisis yang dilakukan hanya terbatas pada pengolahan data-data penjualan di Apotek Aurelia Farma, terfokus untuk pemberian informasi mengenai konsultasi tanpa menghilangkan cara kerja sistem yangtelahada.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesis yaitu diharapkan :

1. Dengan adanya framework COBIT 4.1 untuk melakukan penganalisaan pada sistem Penjualan Obat pada Apotek Aurelia Farma, sistem informasi yang telah dikembangkan dapat mempermudah Penjualan Obat pada Apotek Aurelia Farma. Pengendalian Segala permasalahan yang terjadi pada saat penganalisaan dapat ditangani sesuai standar COBIT 4.1.
2. Dalam pengolahan data sistem informasi yang telah dianalisa dapat dikembangkan menjadi sistem lebih baik.
3. Dengan dilakukan audit sistem informasi diharapkan dapat mengelola hasil audit, Melakukan *analysis maturity level* yang digambarkan dengan grafik sehingga bisa menghasilkan suatu rekomendasi untuk pengelolaan teknologi informasi pada apotek aurelia farma.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi dan menjadikan hasil audit sebagai masukan untuk memperbaiki pengolahan data pada sistem yang sedang berjalan sehingga terciptanya rekomendasi sistem yang lebih baik.

2. Menerapkan audit sistem informasi dengan melakukan pengukuran dengan *maturity level* yang ada di dalam standar COBIT 4.1.

3. Melakukan pengukuran keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis apotek aurelia farma, berdasarkan perspektif proses bisnis/internal *balanced scorecard* menggunakan standard COBIT 4.1.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu memberikan rekomendasi kepada Apotek Aurelia Farma dan berguna untuk pedoman atau referensi evaluasi kinerja TI yang sudah diimplementasikan.
2. Menjaga efektifitas sistem sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna serta pengolahan data yang lebih efisien agar tidak ada lagi kapasitas sistem yang mengganggu.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami lebih dalam lagi mengenai audit sistem informasi. Khususnya pada apotek aurelia farma.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

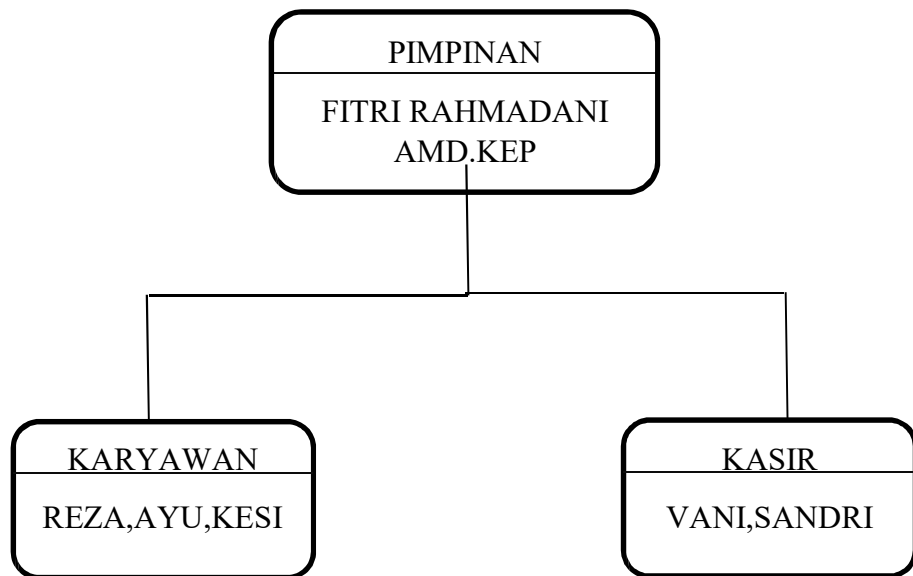
Apotek Aurelia Farma adalah Tempat penjualan Obat dan Alat kesehatan yang membant Dinas Kesehatan dalam mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

1.7.1 Identitas Tempat Penelitian

Nama Tempat Penelitian : Apotek Aurelia Farma Bungus Teluk
Kabung, Kota Padang
Alamat : Jalan Raya Padang-Painan, Bungus Teluk
Kabung, Kota Padang

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal adapun sruktur organisasi di Apotek Aurelia Farma adalah :



(sumber : Apotek Aurelia Farma)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Aurelia Farma

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Tugas dan Wewenang yang ada di Apotek Aurelia Farma adalah:

1. Pemilik/Pimpinan

Adapun tugas yang dilakukan oleh pimpinan yaitu :

- a. Mengontrol semua kegiatan yang ada di Apotek Aurelia Farma.
- b. Bertanggung jawab dalam mengembangkan Apotek Aurelia Farma.
- c. Bertugas memantau kinerja karyawan Apotek Aurelia Farma.

2. Karyawan

Bertugas memberikan pelayanan kepada pelanggan yang masuk sehingga memudahkan pelanggan mencari Obat yang diinginkan.

3. Kasir

Menjalankan proses penjualan dan pembayaran, Serta melakukan pencatatan semua transaksi.